

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Identitas Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin

Nama : Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin
 Nomor Statistik Pesantren : 5100331190158
 Alamat :
 Jalan : Jl. Sunan Kudus Gang Jagalan
 Dukuah : Jagalan Nomor 62
 Desa : Langgardalem
 Kecamatan : Kota
 Kabupaten : Kudus
 Provinsi : Jawa Tengah
 Kode Pos : 59311
 Tahun Berdiri : 1920 M
 Pendiri : KH. Muhammad Irsyad
 Pengasuh : KH. Em Masyfu'ie
 Telp : (0291)431023¹

2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin

Pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin ataunyang biasa disebut dengan Pondok Jagalan adalah pondok pesantren yang berada di gang Jagalan Nomor 62, Desa Langgardalem, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Letak geografis pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin yang berada di kota membuat pesantren ini memiliki peranan penting sebagai kontrol sosial dalam lingkungan masyarakat. Mbah Irsyad sebagai pendiri pondok pesantren secara tidak langsung menjelma menjadi sumber keilmuan yang ada di lingkungan masyarakat sekitar.

Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin yang berdiri di tengah-tengah masyarakat sebagai sumber keilmuan agama tidak lepas dari campur tangan Mbah Sumomasijan, yang menjadi ketua Kiai Irsyad. Awal mulanya, Mbah Sumomasijan sebagai orang yang terpandang di lingkungannya begitu gelisah melihat polah tingkah masyarakatnya yang makin hari makin menjadi-jadi kearah hal yang negatif. Mbah Sumomasijan berharap ada orang yang ahli agama yang bersedia membimbing masyarakat disekitar agar mereka dapat kembali ke jalan yang benar.

¹Hasil Dokumentasi di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin Kudus, Dikutip Pada Tanggal 21 April 2023.

Hingga suatu ketika ada seorang murid dari Mbah Sumomasijan sowan atau bersilat urra hmi kepada beliau di rumahnya. Ternyata murid tersebut hendak meminta restu kepada Mbah Sumomasijan untuk berangkat Haji ke Tanah Suci dalam waktu dekat. Murid tersebut bernama Mansyur, yang merupakan saudagar kaya raya yang terkenal dengan kedermawanannya. Mbah Sumomasijan yang terkenal sebagai seorang Tabib dan ahli dalam spiritual itu pun meminta kepada Mansyur untuk dicarikan orang yang ahli dalam bidang agama untuk dijadikan Kiai dilingkungannya.

Singkat cerita, Mansyur dan rombongannya sampai di kota Makkah dengan selamat. Sesampainya disana, ia langsung menunaikan ibadah haji bersama dengan jama'ah dari Indonesia lainnya. Setelah pelaksanaan ibadah haji selesai Mansyur tidak langsung pulang, akan tetapi ia mencoba mencari seorang ahli agama sebagaimana yang dipesankan oleh gurunya. Hingga suatu hari Mansyur bertemu dengan orang-orang dari Jawa dan salah satunya adalah kiai Irsyad, seorang pemuda yang memiliki keilmuan agama terutama dalam bidang Tauhid. Namun, pada saat itu kiai Irsyad tampak sakit parah dan terlihat sekali dari raut wajahnya yang sangat pucat. Mansyur pun mengajak Kiai Irsyad untuk pulang ke tanah Jawa sekaligus diobati penyakitnya.

Akhirnya kiai Irsyad mau untuk diajak pulang ke Jawa setelah sepuluh tahun tinggal di Makkah. Sesampainya di tanah Jawa, Mansyur langsung membawa Kiai Irsyad yang sakitnya sudah semakin parah ke rumah Mbah Sumomasijan. Selama beberapa hari Kiai Irsyad dirawat oleh Mbah Sumomasijan. Setelah beberapa hari dirawat dan semakin membaik ia hendak pulang ke kampung halamannya. Akan tetapi, Mbah Sumomasijan tertarik untuk menjodohkan Kiai Irsyad dengan putrinya yang bernama Munijah dan sekaligus menawarkan Kiai Irsyad untuk tinggal di Jagalan dan mengajarkan ilmu agama kepada masyarakat sekitar. Dengan mempertimbangkan secara matang, akhirnya Kiai Irsyad menerima perjodohan tersebut dan keduanya bertempat tinggal di Kudus.²

Suatu ketika Kiai Irsyad merindukan kampung halamannya karena sudah lama tidak pulang, sehingga Kiai Irsyad memutuskan untuk pulang ke kampung yang terletak di Desa Bulungkendal Kabupaten Demak. Ternyata hal tersebut diketahui oleh H. Mansyur, dan beliau khawatir jika Kiai Irsyad tidak kembali ke

² Nur Khamid, Wawancara oleh peneliti, 21 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

Jagalan, sementara desa Jagalan masih membutuhkan seorang Kiai yang pandai dalam ilmu agama. Akhirnya, H.Mansyur dengan segera menyusul Kiai Irsyad ke Demak dan H.Mansyur juga menjelaskan bahwa di Kudus, khususnya di dukuh Jagalan masih minim adanya seorang tokoh agama. Untuk menyiasatinya, H.Mansyur memberikan tanag wakaf kepada Kiai Irsyad agar bisa digunakan membangun rumah dan pondok sederhana.

Alhasil, Kiai Irsyad mau dibujuk untuk kembali ke Kudus lagi dan kemudian membangun pondok pesantren yang sederhana. Adapun letak pondok pesantren yang dibangun oleh Kiai Irsyad awalnya berada di tepi selatan sungai kecil yang berada di Desa Jagalan, yang kini telah didisfungsikan. Akhirnya kemudian pondok pesantren tersebut dipindahkan ke seberang utara sungai kecil yang secara geografis terletak di Desa Kaujon. Walaupun demikian pondok pesantren tetap populer dan eksis dengan sebutan sebagai Pondok Jagalan.

Perlahan pondok pesantren yang dirintis oleh Kiai Irsyad mukai didatangi orang dari berbagai wilayah untuk menjadi santri. Terdapat santri yang paling menonjol dibandingkan dengan santri yang lainnya terlebih dalam bidang ilmu falak yakni Kiai Rif'an, yang kelak akan dijadikan menantu oleh Kiai Irsyad berkat kecerdasan dan ketekunannya. Pada waktu itu Kiai Rif'an masih berusia 18 tahun, sedangkan putri dari Kiai Irsyad masih berusia 8 tahun. Meskipun demikian, hal tersebut tidak menjadi persoalan lantaran usia mereka yang masih muda dan ruqoyyah masih belum bisa menjadi ibu rumah tangga. Kiai Rif'an memanfaatkan waktunya untuk mencari ilmu ke berbagai daerah diantaranya adalah Jombang, Tebu Ireng, Tambak Beras dan Jawa Barat. Setelah banyak mengembara dan mencari ilmu pada tahun 1935 Kiai Rif'an kembali ke Kudus dan menetap di desa Jagalan bersama dengan istrinya dan ikut membantu untuk mengurus pondok pesantren.

Beberapa tahun kemudian Kiai Irsyad meninggal dunia tepatnya pada tahun 1942 M karena sakit yang dialami. Kiai Rif'an menjadi penerus pengasuh pondok pesantren dikarenakan putra putri Kiai Irsyad masih muda-muda. Dalam perjalanannya mengasuh pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin, Kiai Rif'an dibantu oleh adik iparnya yakni H. Mas'ud. Beliau merupakan seorang pengusaha tekstil yang sangat terkenal di Kota Kudus. Mereka telah banyak merasakan suka dan duka dalam mengelola pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin. Pada periode kepemimpinan Kiai Rif'an, fungsi fisik pondok sudah mulai

diperbaiki sedikit demi sedikit. Dinding pondok pesantren yang semulaanyaman kapang diganti dengan batu bata sederhana.

Saat Kiai Rif'an berusia 63 tahun, beliau mulai sakit-sakitan, salah satu penyakit yang dideritanya adalah diabetes yang menyebabkan beliau meninggal pada hari Senin Legi tanggal 9 Oktober 1972 M yang bertepatan dengan tanggal 1 Ramadhan tahun 1392 H. beliau dimakamkan di pemakaman umum Sedio Luhur Kerapyak Kudus, satu deret dengan makam Kiai Irsyad. Setelah wafat, tongkat estafet pengasuh pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin dilanjutkan oleh Kiai Selamat Solikil Hadi, putra tertua Kiai Irsyad setelah Kiai rif'an. Beliau adalah sosok yang berkharisma dan memiliki perhatian khusus untuk menjaga sholatnya. Selain itu beliau juga dikenal sebagai ahli hikmah dan disegani oleh masyarakat lantaran perangnya yang selalu bersikap lemah lembut, ramah dan baik hati. Walaupun beliau selalu disibukkan dengan kegiatan yang padat mulai dari mushola, sampai masjid-masjid lainnya beliau tetap ceria dan tak pernah merasa berat untuk mengelola pondok pesantren Roudlotul Muata'allimin secara totalitas dari jiwa dan raganya.

Setelah wafatnya Kiai Selamat Solikil Hadi, tongkat estafet dilanjutkan oleh adiknya yakni Kiai Ma'ruf Irsyad, putra paling kecil dari Kiai Irsyad. Para santri yang mondok di pondok pesantren Roudlotul Muata'allimin semakin banyak dan meningkat setiap tahunnya. Hingga pondok pesantren tersebut yang awalnya hanya beberapa petak mulai tak mampu menampung para santri yang berbondong-bondong ingin menjadi santri di pondok pesantren Roudlotul Muta'aliimin. Pada akhirnya Kiai Ma'ruf Irsyad dengan bantuan dari para agniya' menceoba merenovasi secara besar-besaran dengan berkala. Sehingga pada periode Kiai Ma'ruf Irsyad, pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin memiliki empat bangunan. Komplek pertama berada di dekat ndalem (rumah kiai), samping timur dan selatan dari bangunan pertama, serta bangunan yang berada di sebelah barat masjid Kaujon. Pencapaian yang diperoleh Kiai Ma'ruf Irsyad tersebut juga diiringi dengan keberhasilan beliau merumuskan sistem pendidikan yang digunakan dalam pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin.³ Kini pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin sudah menjadi salah satu pondok yang besar dan eksis di Kudus. Terbukti dengan

³Arif Wibowo, *Kiai Ma'ruf Irsyad Hikayat Kiai Pendidik Jawa*, (Kudus: Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin, 2019) 96-104.

banyaknya santri baru yang berbondong-bondong untuk ikut mondok dari berbagai daerah.⁴

Pada periode saat ini pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin dilanjutkan oleh KH. Em Masyfu'ie yang merupakan salah satu menantu Kiai Ma'ruf Irsyad. KH. Em Masyfu'ie dibantu oleh keluargandalem bersama-sama menjalankan pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin. Bahkan paraalumni juga turut serta membantu keberlangsungan pendidikan yang ada di pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin seperti KH. Kusthur Fais yang masih ikut mengajar setiap hari Ahad dan Selasa.

3. Visi Misi Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin

a. Visi

Membentuk santri maupun siswa yang berakhlaqul karimah dan beraqidah ahlu sunnah wal jama'ah sehingga mampu menghadapi masa depan dan tidak gentar terhadap perkembangan zaman, dengan pengokohan iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pondok pesantren yang mampu menghasilkan lulusan yang mampu memahami dan mendalami ilmu agama, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berbudi pekerti luhur dan berakhlaqul karimah.
- 2) Memantapkan iman dan taqwa serta mengembangkan ilmu pengetahuan agama untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- 3) Berusaha untuk selalu memegang teguh dan melestarikan tradisi ulama' terdahulu (uamal' salaf) yang pada zaman sekarang mulai terkikis.
- 4) Membantu santri yang mayoritas siswa sekoah forma, agar tidak hanya cendekia daam imu pengetahuan umum, namun juga didasari niai-niai agama yang kokoh, khususnya tasawuf agar dapat menjadi beka hidupnya.⁵

4. Struktur Kepengurusan dan Program Kerja Pengurus Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin

a. Struktur Kepengurusan

Struktur kepengurusan pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin sebagai berikut⁶:

⁴ Nur Khamid, Wawancara oleh peneliti, 21 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

⁵ Dokumentasi Visi dan Misi Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin Kudus, dikutip pada tanggal 21 April 2023.

⁶ Dokumentasi Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin Kudus, dikutip pada tanggal 21 April 2023.

Penasehat : Hj. Uswah Wahyul Huda
 Nadhir : KH. Em Masyfu'ie
 Pembimbing : KH. Noor Chalim Ma'ruf
 KH. Saifudin Luthfi
 KH. Abdul Basith, AH
 KH. M Jazuli, S.Ag. MH
 KH. Kustur Faiz, S.Ag
 KH. Durun Nafis, SE
 KH. Hanafi, BA
 Ust. Nuruddin
 Ust. Arinal Haq
 Ust. Ainna Khoirun Nawali
 Ketua : M. Fadhil
 Wakil Ketua : Munir Kholis
 Sekretaris I : Kukuh Septio Aji
 Sekretaris II : Irvan Ali Muladi
 Bendahara : Affan Ghifari
 Seksi-Seksi :
 Seksi Pendidikan : M.Syahriyan Najah
 M. Syaiful Anwar
 M. faiful Abror
 Seksi Keamanan : Hasan Afif Khoironi
 M. Toyib Mu'ammarr
 M. Amin Rais
 Seksi Kebersihan : M. Irkham Maulana
 M. Anwar Syadad
 M. Nurul Huda
 Heria Ongky Saputra
 Seksi Perlengkapan : Ady Prasetyo
 Alvian Arsena
 M. Khabibullah
 A. Afifuddin
 Seksi Sosial : Ishomuddin Ahmad
 M. Qomaruddin Fu'ad
 M. Alaikassalam
 Ustadz Pondok : Ust. M. Shofiyullah
 Ust. M Ridlwaln
 Ust. Toriquzziyald
 Ust. Albdul Khamid
 Ust. Albdullalh Zalini
 Ust. Eriyalnto
 Ust. Nur Khamid

b. Program Kerja Pengurus

Agar suatu kepengurusan mengetahui apa yang akan menjadi tugasnya dan mewujudkan kerja sama dengan harapan meningkatkan daya guna, maka perlu adanya penetapan kinerja diantara personalia pengurus dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab masing-masing. Adapun pembagian tugas pengurus pondok pesantre Roudlotul Muta'allimin periode 1442-1443 H atau 2021-2022M tersusun sebagai berikut⁷:

- 1) Ketua
 - a) Bertanggung jawab atas kepengurusan yang dipimpinnya.
 - b) Memimpin pengerususan dengan baik dan bijaksana
 - c) Mengkoordinir semua tugas departemen
 - d) Menetapkan kebijakan yang telah dipersiapkan dan direncanakan oleh semua departemen
 - e) Menetapkan kebijakan dan mengambil keputusan untuk mencapai musyawarah mufakat
 - f) Mengevaluasi kinerja pengurus
 - g) Memimpin rapat
- 2) Wakil ketua
 - a) Menggantikan tugas serta kedudukan ketua apabila berhalangan
 - b) Mendampingi ketua dalam menjalankan tugas kepengurusan
 - c) Membawahi, memantau serta mengevaluasi semua pengurus di bidang masing-masing
- 3) Sekretaris I
 - a) Bertindak sebagai notulis rapat
 - b) Mendampingi ketua dan wakil dalam kegiatan rapat
 - c) Membuat, mendistribusikan, dan mengarsipkan surat-surat
 - d) Mengarsipkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan
 - e) Menyiapkan hasil laporan rapat dan evaluasi kerja
 - f) Bertanggungjawab atas tertibnya administrasi
 - g) Membuat laporan hasil rapat dan dipublikasikan di kantor
- 4) Sekretaris II
 - a) Bertindak sebagai notulis rapat mendampingi sekretaris I
 - b) Menggantikan kedudukan sekretaris I apabila berhalangan hadir.

⁷Dokumentasi Program Kerja Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin Kudus, dikutip pada tanggal 21 April 2023.

- c) Ikut mendampingi ketua dan wakil ketua dalam suatu rapat
 - d) Membuat dan mendistribusikan surat-surat
 - e) Bertanggungjawab atas tertibnya administrasi
- 5) Bendahara
- a) Bertanggungjawab atas segala pengeluaran dan pemasukan dana
 - b) Membuat tanda bukti dalam setiap pemasukan dan pengeluaran dana
 - c) Menyimpan keuangan secara berkala
 - d) Melaporkan data keuangan kepada ketua dan nadhir selama satu bulan sekali
 - e) Laporan data keuangan dibuat sebaik mungkin
- 6) Seksi Pendidikan
- a) Mengadakan ngaji rutin
 - b) Mengadakan kegiatan kerohanian seperti ziarah, tiktoran Al-Fiyyah, sholat mujahadah, berjanjengan umum, berjanjengan kamar, sholat berjama'ah, dan muqoddaman
 - c) Mengadakan kegiatan penunjang sekolah seperti setoran setoran Al-Fiyyah, setoran Yaasin, setoran Amtsilati, wajib belajar, diniyah sore, dan musyawarah
 - d) Mengembangkan bakat dan minat santri seperti rebana, qiro'ah, kaligrafi dan madding
 - e) Mengadakan kegiatan tahunan seperti batshul masa'il ekstern, matshul masa'il intern, majalah, haul, muwadda'ah, siyaman, praktik ibadah bagi santri baru, dan LDJ
 - f) Merawat dan mendata alat-alat pendidikan
 - g) Mengadakan program harian seperti muroja'ah Al-Qur'an, membaca asmaul husna dan waqiah
 - h) Mengadakan program bulanan yaitu selapanan
 - i) Membudayakan sholat qobliyah dipondok maupun masjid
 - j) Program ngaji sebelum ashar dikondisikan
 - k) Tikroran sebelum belajar, target 2 pekan sekali khatam
 - l) Ketika ngaji Kiai Jazuli tidak hadir diganti musyawarah (kondisional)
 - m) Metode setoran alfiyyah diganti menjadi satu hari minimal satu bait, ketika jam wajib belajar
- 7) Seksi Keamanan
- a) Memberi izin kepada santri yang pulang (sudah berdomisili 1 bulan), santri yang ingin keluar batas, santri

- yang ingin mengikuti ekskul(mu'awwanah dan kegiatan lainnya)
 - b) Menertiban santri
 - c) Memfungsikan ketua kamar
 - d) Menjaga keamanan pondok seperti membuka dan menutup gerbang, mengkoordinir piket jaga pondok dan lain-lain
 - e) Mengadakan matasba (masa ta'aruf santri baru)
 - f) Gerbang dibuka lebih awal bagi santri yang ingin melakukannqiyamul lail atau sholat mlam
 - g) Santri boleh izin keluar atau kegiatan luar dengan syarat tidak bertabrakan dengan kegiatan pondok dan sifatnya negative
 - h) Komplek IV digunakan sebagai solusi bagi santri yang melakukan kegiatan belajar atau lainnya (pada jam malam) maksimal jam 23.00 WIB
 - i) Perizinan harus atas sepengetahuan asatid untuk diberitahukan kepada walinya kemudian data oleh pengurus
 - j) Izin pulang yang sesi gelombang ditiadakan, santri yang sudah satu bulan berdomisili dipondok diizinkan untuk pulang
- 8) Seksi Perlengkapan
- a) Mencukupi fasilitas sarana dan prasarana pondok
 - b) Membantu menyediakan alat-alat yang dibutuhkan setiap kegiatan
 - c) Menyediajan tempat untuk mengamankan alat-alat pondok
 - d) Pengadaan inventaris alat-alat pondok
 - e) Pendataan barang yang dipinjam santri dan barang Inventaris
 - f) Merawat alat-alat inentaris pondok
 - g) Memberi sanksi kepada peminjam inventaris pondok jiaa barang rusak atau hilang
 - h) Memfungsingkan KTAatau santri yang meminjam barang ponok dan menulisna ddalam data peminjam
 - i) Jikaada barang inventaris pondokn yang rusak, perlengkapan harus berkoordinasi dengan asatid. (jika masih bisa diperbaiki tidak perlu melapor)
- 9) Seksi Sosial
- a) Penarikan iuran PHBI
 - b) Pendataan syarhiah dan tabungan wajib

- c) Pembuatan seragam pondok, seragam pengurus, kartu syahriah, KTS, dan kalender
 - d) Mengadakan kegiatan tambahan yaitu halal bi halal,maulidiyah, dan ziarah
 - e) Menyediakan P3K dan merawat santri yang sakit
 - f) Santunan bagi santri atau wali santri yang meninggal dunia
 - g) Mendata santri yang sakit
 - h) Memfungsikan KTA untuk santri yang meminjam perlengkapan P3K pondok dan menuliskannya dalam data peminjam yang disertakan batas pengembalian
 - i) Lebih teliti dalam melihat santri baru agar tidak ada yang terlewat dalam membayar syahriyah
- 10) Seksi Kebersihan
- a) Membantu jadwal piket harian,piket membersihkan kamar mandi,menimbaair, kerja bakti
 - b) Mengkoordinir dan mengecek hasil piket harian
 - c) Merawat dan mendataalat-alat kebersihan
 - d) Mengadakan lomba kebersihan
 - e) Membayar tukang sampah
 - f) Menguras tendon pondok barat dan timur
 - g) Tempat merawat alat kebersihan di gudang masing-masing lokal
 - h) Menghimbau santri agar menjaga kebersihan
 - i) Koran berkas langsung ditaruh gudang untuk acara haul
 - j) Membersihkan Kaujon menjelang haul room Kiai
 - k) Memberishkan makam setiap rumput tumbuh panjang, khususnya sebulan menjelang haul room Kiai
 - l) Melelang kitab dan sandal yang tersita
 - m) Memberishkan karpet 2 minggu sekali
 - n) Menguras tendon 2 bulan sekali

5. Tata Tertib Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin

TATA TERTIB

PONDOK PESANTREN "ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN"

JAGALAN 62 KUDUS

- MELAKSANAKAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DITETAPKAN PONDOK PESANTREN.
- MENJAGA NAMA BAIK PONDOK PESANTREN
- MEMELIHARA KELESTARIAN, KEBERSIHAN PONDOK PESANTREN DAN KETERTIBAN PONDOK PESANTREN
- BERMODISILI DIPONDOK PESANTREN
- BERSEDIAI MENJALANI SANKSI ATAU TA'ZIRAN

KANDUNGAN TATA TERTIB

PONDOK PESANTREN “RAUDLATUL MUTA’ALLIMIN”

- a. Melaksanakan kewajiban-kewajiban yang telah ditetapkan pondok pesantren
 - 1) Bagi santri harus wajib sowan Romo Kiai dan mendaftarkan diri di kantor pondok pesantren “Raudlatul Muta’allimin” dengan didampingi walinya.
 - 2) Para santri wajib taat pada Romo Kiai, pembimbing, pengurus, dan undang-undang pondok pesantren
 - 3) Para santri wajib amal bil ilmi Syar’i
 - 4) Para santri wajib menjaga muru’ah (keprawiran) dan ukhuwah islmiyah santri serta wajib menjaga nama baik pondok pesantren
 - 5) Para santri wajib memenuhi kewajibannya seperti membayar syahriyah dan lain-lain
 - 6) Para santri wajib mengikuti kegiatan pesantren yang meliputi pengajian Ba’dal Maghrib, Isya’, Subuh dan Ashar serta berziarah ke makam Mbah Ma’ruf Irsyad, Mbah Irsyad dan Mbah Arwani setiap Jum’at pagi.
 - 7) Para santri wajib meminta izin bila bepergian atau pulang
 - 8) Para santri wajib melapor kepada pengurus apabila menerima tamu
 - 9) Para santri wajib berjama’ah sholat (Sholat Maktubah)
 - 10) Para santri wajib meminta izin kepada Romo Kiai dan pengurus serta menyerahkan KTA santrinya bila menghendaki boyong
 - 11) Para santri wajib bersekolah dan mentaati tata tertib sekolah masing-masing
- b. Menjaga nama baik pondok pesantren dengan tidak melakukan larangan-larangan yang telah ditetapkan pondok pesantren sebagai berikut:
 - 1) Para santri dilarang pacarana atau mahadatsah yang melanggar syariat baik secara murosalah (surat menyurat) atau yang lain
 - 2) Para santri dilarang mencuri, memalak, dan lainnya
 - 3) Para santri dilarang meminum khomer, berkelahi dan melakukan perbuatan yang merugikan diri sendiri dan orang lain
 - 4) Para santri dilarang mengedarkan atau memakai narkoba dan obat-obatan terlarang
 - 5) Para santri dilara menghasob, merusak atau ,mengganggu barang milik orang lain

- 6) Para santri dilarang melihat tontonan atau pertunjukan yang tidak mendidik
 - 7) Para santri dilarang pergi ke mall (swalayan) tanpa ada keperluan yang penting
 - 8) Para santri dilarang berjudi, main catur, remi, gapek, playstation, dan sejenisnya
 - 9) Para santri dilarang nongkrong diluar pondok pesantren
 - 10) Para santri dilarang memasak, mencuci, dan lain sebagainya ketika ada kegiatan sedang berlangsung
 - 11) Para santri dilarang berambut atau berkuku Panjang yang tidak sesuai dengan jiwa santri
 - 12) Para santri dilarang merokok bagi yang berumur dibawah 18 tahun
 - 13) Para santri dilarang nonton televisi
 - 14) Para santri dilarang membawa HP
 - 15) Para santri dilarang melampaui batas izin bepergian atau pulang yang telah ditentukan
- c. Memelihara kelestarian, kebersihan dan ketertiban pondok pesantren dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) Apabila ada kerja bakti para santri wajib mengikuti kerja bakti sampai selesai
 - 2) Bagi petugas piket harus mengerjakan sesuai dengan yang ditentukan pengurus
 - 3) Para santri dilarang menyimpan atau memasukkan hak pondok ke dalam kamar
 - 4) Para santri dilarang makan di kamar kecuali uzdur
 - 5) Para santri dilarang membuat ramai (guyon) yang melampaui batas di tempat-tempat yang mengganggu lingkungan pondok, tetangga pondok, tempat umum, dan dilarang gaduh dipondok selepas jam 22.30 WIB
 - 6) Para santri dilarang berpakaian kaos yang siftnya mutlak dalam mengikuti kegiatan pondok pesantren seperti ngaji Romo Kiai, ngaji pembimbing, diniyyah sore, pembacaan al berjanji dan lain-lain
 - 7) Bagi anak sekolah diharuskan pulang sekolah tiba di pesantren maksimal jam 14.00 WIB
 - 8) Pintu gerbang ditutup pukul 23.00 WIB atau bila ada acara sampai 03.30 WIB dan juga ditutup pada jam sekolah
- d. Berdomisili di pondok pesantren
- 1) Para santri harus ada di dalam pondok sebelum jam penutupan pintu gerbang pada malam hari

- 2) Para santri harus kembali ke pondok sesuai pelajaran sekolah
- 3) Para santri harus berada di pondok satu bulan dengan kepulangan satu kali setiap bulannya
- e. Bersedia menerima dan menjalani sanksi/ta'ziran sesuai dengan kebijakan-kebijakan pembimbing dan pengurus pondok, sampai pada tahap-tahap tertentu.

Catatan : Dan hal-hal yang belum tercantum, dikembalikan pada kesepakatan pengurus.⁸

6. Data Pengajar Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin

Daftar Guru pengajar Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin sebagai berikut:⁹

Tabel 4.1 Data Pengajar Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin

NO	NAMA	ALAMAT
1	KH. EM Masyfu'ie	Desa Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus
2	KH. Noor Chalim Ma'ruf	Desa Demangan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus
3	KH. Saifuddin Luthfi	Desa Langgardalem Kecamatan Kota Kabupaten Kudus
4	KH. Abdul Basith, AH	Desa Kauman Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus
5	KH. M. Jazuli, S.Ag. MH	Desa Janggalan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus
6	KH. Kustur Faiz. S.Ag	Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus
7	KH. Durun Nafis, SE	Desa Demaan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus
8	Ust. Nuruddin	Desa Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus
9	Ust. Arinal Haq	Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus
10	Ust. Ainna Khoirun Nawali	Desa Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus

⁸Hasil Dokumentasi Data Tata Tertib di Pondok Pesantren Roudlotul Muata'allimin Kudus, Dikutip Pada tanggal 21 April 2023.

⁹Hasil Dokumentasi Data Pendidik di Pondok Pesantren Roudlotul Muata'allimin Kudus, Dikutip Pada tanggal 21 April 2023.

11	Dibantu ustadz dan pengurus yang masih berdomisili di Pesantren	Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin
----	---	---

7. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin

Hari	Waktu	Kegiatan	Kitab	Pengampu	
Sabtu	Ba'dal Subuh s/d 05.00	Ngaji Al Qur'an	القران الكريم	Ust. Gufron, Ust. Tahsin, Ust. Nova	
	Ba'dal Subuh s/d 05.00	Ngaji Al Qur'an Sekolah Diniyyah sore	القران الكريم - -	Pengurus K.H.Em. Masyfu'ie K.H.Saifuddin Luthfi	
	07.00 s/d 13.30	Ngaji 1) Ngaji 2) Ngaji	تنبيه العاقلين منهاج الطالبين	Ust. Arinal Haq Pengurus	
	15.00 s/d 17.00	Wajib Belajar	نور الظلام		
	Ba'dal Magrib s/d 21.00	Isya' Ba'dal Isya s/d 21.00			
	21.30 s/d selesai				
	Minggu	Ba'dal Subuh s/d 05.00	Ngaji Al Qur'an	القران الكريم	Ust. Gufron, Ust. Tahsin, Ust. Nova
		Ba'dal Subuh s/d 05.00	Ngaji Al Qur'an Sekolah Diniyyah sore	القران الكريم -	Pengurus Ust. Arinal Haq
		Ba'dal Subuh s/d 05.00	Ngaji	متن ابى جمره	KH.Kustur Faiz,S.Ag Ust. Nuruddin

	<p>s/d 05.00 07.00</p> <p>s/d 13.30 15.00</p> <p>s/d 17.00 Ba'dal Magrib</p> <p>s/d Isya' Ba'dal Isya s/d 21.00 21.30</p> <p>s/d selesai</p>	<p>Ngaji 1) Ngaji 2) Ngaji</p> <p>Wajib Belajar</p>	<p>كاسفة السجا كفاية الاخير اداب العالم و المتعلم</p>	<p>Ust. Ainna Khoirun Nawali Pengurus</p>
<p>Senin</p>	<p>Ba'dal Subuh s/d 05.00</p> <p>Ba'dal Subuh s/d 05.00 07.00</p> <p>s/d 13.30 15.00</p> <p>s/d 17.00 Ba'dal Magrib s/d Isya' Ba'dal Isyas/d 21.00 21.30</p>	<p>Ngaji Al Qur'an</p> <p>Ngaji Al Qur'an Sekolah Diniyyah Sore</p> <p>Ngaji Ngaji</p> <p>Wajib Belajar</p>	<p>القران الكريم</p> <p>القران الكريم</p> <p>-</p> <p>سلم التوفيق</p> <p>تعليم المتعلم</p> <p>مراقى العبودية</p> <p>-</p>	<p>Ust. Gufron, Ust. Tahsin, Ust. Nova Pengurus</p> <p>- Pengurus K.H.Durun Nafis,SE K.H.M.Jazuli,S.Ag.MH</p> <p>Pengurus</p>

	s/d selesai				
Selasa	Ba'dal Subuh s/d 05.00	Ngaji Al Qur'an	القران الكريم	Ust. Gufron, Ust. Tahsin, Ust. Nova Pengurus	
	Ba'dal Subuh s/d 05.00	Ngaji Al Qur'an Sekolah Diniyyah Sore	القران الكريم - - النصائح الدينية	- Pengurus KH.Kustur Faiz,S.Ag KH.Noor Halim Ma'ruf Pengurus	
	07.00	Ngaji	ابن عقيل		
	s/d 13.30	Wajib	-		
	15.00	Belajar			
	s/d 17.00				
	Ba'dal Magrib s/d Isya'				
	Ba'dal Isyas/d 21.00				
	21.30				
	s/d selesai				
	Rabu	Ba'dal Subuh s/d 05.00	Ngaji Al Qur'an	القران الكريم	Ust. Gufron, Ust. Tahsin, Ust. Nova Pengurus
		Ba'dal Subuh s/d 05.00	Ngaji Al Qur'an Sekolah Ngaji	القران الكريم - الكواكب اللماعة	- Ust. Nuruddin KH.Abdul Basith - Pengurus
		07.00	Berjanjen Khusus	التفسيرالقرآن	
		s/d 13.30	Wajib	البرزنجي	
15.00		Belajar	-		
s/d 17.00					

	Ba'dal Magrib s/d Isya' Ba'dal Isya s/d 21.00 21.30 s/d selesai			
Kamis	Ba'dal Subuh s/d 05.00 Ba'dal Subuh s/d 05.00 07.00 s/d 13.30 15.00 s/d 17.00 Ba'dal Magrib s/d Isya' Ba'dal Isyas/d 21.30	Ngaji Al Qur'an Ngaji Al Qur'an Sekolah 1) Kaligrafi 2) Rebana Ngaji Berjanjenan umum	القران الكريم القران الكريم - - رياض الصالحين البرزنجي	Ust. Gufron, Ust. Tahsin, Ust. Nova Pengurus - Pengurus Pengurus KH.Abdul Basith - -
Jum'at	06.00 s/d Selesai Ba'dal Magrib s/d Isya' Ba'dal	Ziarah Qubur Ngaji Wiridan Alfiyyah Wajib Belajar	- احكام جبل الوداد الفية ابن مالك	Pengurus Pengurus Ust. Nuruddin Pengurus

	Isya' s/d 20.00 20.00 s/d Selesai			
--	--	--	--	--

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Manajemen dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin Langgar Dalem Kudus

Manajemen dakwah adalah kegiatan dakwah yang diselenggarakan dengan mengimplementasikan fungsi manajemen dakwah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan bersama.¹⁰ Pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin dalam membina santri menerapkan fungsi manajemen dakwah menurut George R. Terry, sebagaimana dikutip oleh Munir dan Ilaihi empat fungsi manajemen yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pergerakan), *controlling* (pengawasan).

a. Planning (Perencanaan)

Perencanaan adalah kegiatan yang memperhatikan kegiatan yang akan dilakukan melalui sumber daya yang dimiliki. Perencanaan memiliki tujuan sebagai suatu organisasi atau lembaga. Perencanaan menjadi suatu proses penting dari fungsi manajemen lainnya, tanpa adanya perencanaan fungsi lainnya tidak dapat berjalan. Perencanaan dalam membina santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin adalah dengan membuat tata tertib dan program kerja pengurus. Adanya program kerja yang sudah disiapkan akan membantu dalam proses pembinaan santri Roudlotul Muta'allimin. Setiap pengurus mempunyai tugas dan kewajibannya masing-masing di setiap jabatan yang pegang. Hal ini dilakukan agar tugas mampu terlaksana dengan baik dan lancar.

Sebelum menentukan suatu program, pengurus pondok pesantren terlebih dahulu merancang kegiatan beserta pihak yang bertanggungjawab dalam membina santri. Program yang telah dibuat atas persetujuan ketua terlebih dahulu. Perencanaan yang diterapkan oleh pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin adalah dengan menetapkan jadwal kegiatan yang dilaksanakan

¹⁰ Fanatut, *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep*(Malang: Madani,2015), hlm.25

oleh para santri ketika mondok dan mengikuti segala kegiatan yang telah disiapkan.¹¹ Oleh karena itu para santri harus mengikuti tata tertib yang ada dalam pondok pesantren dan jadwal kegiatan selama santri mondok yang dilakukan para santri yang dimulai ba'da subuh hingga malam hari secara rutin dalam satu minggu. Bagi para santri yang membolos atau tidak mengikuti kegiatan yang ada akan mendapatkan sanksi dari pengurus. Sanksi yang diberikan tergantung dari kesepakatan yang sudah di musyawarahkan sebelumnya.

Pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin memiliki tujuan yang jelas dengan menargetkan hal yang akan dicapai oleh santri sebagaimana visi Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin yaitu "membentuk santri maupun siswa berakhlakul karimah dan beraqidah ahlussunnah wal jamaa'ah sehingga mampu menghadapi masa depan dan tidak gentar terhadap perkembangan zaman, dengan pengokohan iman dan taqwa. Selain itu misi dari pondok pesantren roudlotul Muta'allimin sebagai berikut: 1) Mewujudkan pondok pesantren yang mampu menghasilkan lulusan yang mampu memahami dan mendalami ilmu agama, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berbudi pekerti luhur dan berakhlakul karimah, 2) Memantapkan iman dan taqwa serta mengembangkan ilmu pengetahuan agama untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, 3) berusaha selalu memegang teguh dan melestarikan tradisi ulama terdahulu (ulama salaf) yang oada zaman sekarang mulai terkikis, 4) Membantu santri yang mayoritas siswa sekolah formal, agar tidak hanya cendekia dalam ilmu pengetahuan umum, namun juga didasari nilai-nilai agama yang kokoh, khususnya tasawuf agar dapat menjadi bekal hidupnya.¹²

Perencanaan selanjutnya, pertama bagi para santri yang hendak mondok di pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin harus sowan terlebih dahulu ke Kiai dan mendaftarkan diri kantor pondok pesantren dengan pendampingan orang tua atau walinya. Hal ini dilakukan agar santri mengetahui siapa Kiai yang memimpin di pondok pesantren dan juga sebagai langkah awal perkenalan di pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin.

¹¹ Munir Kholis, Wawancara oleh peneliti, 21 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

¹² Munir Kholis, Wawancara oleh peneliti, 21 April 2023, Wawancara 2, Transkrip..

Satri diwajibkan menjaga nama baik pondok pesantren dengan tidak melakukan hal-hal yang dilarang yang sudah menjadi ketetapan pondok Pesantren. Selain itu santri diwajibkan bersekolah dan mentaati tata tertib sekolah yang ada.

b. Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian menekankan suatu pekerjaan agar dilakukan secara terstruktur, rapi dan sistematis. Suatu pekerjaan dapat diartikan teratur jika pekerjaan tersebut dilakukan dengan adanya komitmen, bersungguh-sungguh pada individu untuk mengaktualisasikan diri agar selalu melaksanakan pekerjaan yang sudah menjadi tanggungjawab oleh individu sehingga mencapai tujuan dari pekerjaan itu.¹³ Agar pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka memerlukan sebuah prinsip dalam pelaksanaan pengorganisasian. Dalam pengorganisasian ini, Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin mempunyai tahapan-tahapan.

Pengorganisasian Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin dari penasehat sebagai pelindung, kemudian nadhir di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin juga mempunyai bagian administrasi keuangan, sekretaris dan mempunyai ustadz-ustadz untuk mengajar santri. Jadi pengorganisasian di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin sudah tersusun secara tertata dan sesuai dengan bagian masing-masing.¹⁴

Menurut wawancara dengan Ustadz M. Sofiyullah, tugas ketua adalah sebagai berikut:

- 1) Bertanggungjawab atas kepengurusan yang dipimpinya.
- 2) Memimpin kepengurusan dengan baik dan bijaksana
- 3) Mengkoodinir semua tugas departemen
- 4) Menetapkan kebijakan yang telah dipersiapkan dan direncanakan oleh semua departemen
- 5) Menetapkan kebijakan dan mengambil keputusan untuk mencapai musyawarah mufakat
- 6) Memimpin dan mengevaluasi kinerja pada saat rapat.¹⁵

Pengorganisasian yang telah dilakukan oleh Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin sudah tersusun secara

¹³ Aep, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, hlm 99.

¹⁴ Munir Kholis, Wawancara oleh peneliti, 21 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

¹⁵ Munir Kholis, Wawancara oleh peneliti, 21 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

tersrtuktur, melalui tahapan yang terperinci sehingga pengorganisasian di Pondok Pesantren Roudlitul Muta'allimin telah memiliki struktur organisasi atau lembaga, pembagian kerja dan pendelegasian wewenang masing-masing aktivitas sesuai bidangnya dalam mencapai tujuan Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin dalam membina para santri.

c. Actuating (Penggerakan)

Penggerakan (*Actuating*) menjadi bagian yang penting dalam menentukan berjalannya aktivitas suatu lembaga atau organisasi. Proses penggerakan mempunyai peranan yang penting diantara empat fungsi manajemen yang lain, fungsi penggerakan ini merupakan pelaksanaan setelah adanya tahapan perencanaan dan pengorganisasian. Penggerakan berhubungan langsung dengan manusia yang mewujudkan perencanaan kegiatan yang telah dibuat. Agar program-program kegiatan dapat terlaksana, maka memerlukan manusia untuk menggerakkan pelaksanaan kegiatan tersebut, untuk membina santri agar berperilaku dan berskiap seperti visi dan misi dari Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin.

Penggerakan yang dilakukan pimpinan kepada santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pemahaman kepada santri apa itu Pondok Pesantren
- 2) Memberikan sanksi atau hukuman kepada santri yang melanggar tata tertib Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin
- 3) Menggerakkan santri agar mengikuti semua program kegiatan yang telah dijadwalkan kepada para santri, seperti mengaji kitab, hafalan, rebana, sholat berjamaah, diniyyah, dan belajar.
- 4) Memberikan tidak hanya ilmu pengetahuan tetapi juga budi pekerti, ilmu tentang akhlak, melalui keteladanan dan pembiasaan.

Gambar 4.1 Pengenalan Santri Baru Oleh Pengurus Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin



d. Controlling (Pengawasan dan evaluasi)

Pengendalian merupakan tahapan akhir dari fungsi manajemen, pengendalian merupakan proses menilai hasil dari sebuah kegiatan yang telah direncanakan, apakah terdapat kekurangan yang perlu dilakukan perbaikan atau tidak atau bahkan jika ada penambahan dalam sebuah perencanaan agar dalam proses manajemen selanjutnya bisa lebih baik dari sebelumnya.

Tahapan pengendalian yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Roudloyul Muta'allimin bertujuan untuk meamantau kinerja manajemen apakah sudah berjalan baik atau tidak. Pengendalian juga untuk melakukan pengawasan terhadap program kegiatan Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin yang telah dilakukan guna mengetahui hasil dari pelaksanaan yang telah dilakukan. Sehingga dapat dinilai apakah program kegiatan yang dilaksanakan dalam membina para santri dengan baik, kemudian selanjutnya melakukan evaluasi jika terdapat kekurangan dalam pelaksanaan maka perlu dilakukan perbaikan kembali.

Pimpinan Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin melakukan *controlling* terhadap semua pengurus dengan melihat bagaimana kinerja yang dilakukan. Selain itu, pimpinan dan pengurus pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin melakukan pengontrolan setiap kegiatan yang akan atau sudah

dilaksanakan.¹⁶ Implementasi fungsi manajemen dalam membina santri Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai teori fungsi manajemen yaitu, *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), *controlling* (pengendalian dan evaluasi). Pemimpin dan pengurus, dalam menerapkan fungsi manajemen mampu mencapai tujuan dalam membina para santri Pondokpesantren Roudlotul Muta'allimin

Adapun manajemen dakwah yang dilakukan pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin dalam membina para santri menggunakan 6 unsur, yaitu:

- 1) *Man* (Manusia), merupakan sumber daya yang ada dalam organisasi. Manajemen yang ada didalamnya terdapat faktor manusia sebagai penentu dalam mencapai tujuan. Dalam hal ini pengurus Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin bertindak sebagai pembina para santri yang ada di pondok pesantren. Ketua bertindak sebagai penanggungjawab atas para santri yang ada di pondok pesantren. Oleh karena itu para pengurus harus mengikuti segalaarahan dari ketua, dan para santri harus mengikuti tata tertib yang sudah berlaku di pondok pesantren.
- 2) *Money* (Uang), dalam sebuah lembagaatau organisasi uang merupakan suatu hal yang penting, hal ini diperlukan untuk kebutuhan yang diperlukan oleh lembagaatau organisasi. Dalam halmini pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin berkecukupan karena pada saat ini ada donator dari berbagai alumni. Namun demikian pada saat pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin ini berdiri sumber keuangan yang ada masih terbatas, sehingga seiring berjalannya waktu dan banyaknya para santri yang masuk mendaftarkan diri untuk mondok menimba ilmu agama, pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin mendapatkan bantuan berupa tenaga maupun materiil.¹⁷
- 3) *Materials* (Bahan), merupakan salah satu sarana mendapatkan hasil yang baik tidak hanya memerlukan, akan tetapi juga membutuhkan bahan atau isi, dalam hal ini pondok pesantren Roudotul Muta'allimin telah

¹⁶ Munir Kholis, Wawancara oleh peneliti, 21 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

¹⁷ Nur Khamid, Wawancara oleh peneliti, 21 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

mempersiapkan bahan kegiatan rutin. Adanya kegiatan rutin seperti ngaji kitab, ngaji al-qur'an, diniyyah dan wajib belajar bagi santri yang bersekolah.

- 4) *Mechine* (Mesin), merupakan alat guna mempermudah pengurus pondok pesantren dalam membina para santri, sebagai contoh pengurus dalam melaksanakan salah satu kegiatan rutin yaitu *Bahtsul masail* pengurus menggunakan alat seperti proyektor guna menunjang berjalannya kegiatan tersebut. Tidak hanya itu, handphone juga menjadi salah satu sarana komunikasi bagi para pengurus di pondok pesantren.¹⁸
- 5) *Method* (Metode), merupakan strategi yang dilakukan oleh organisasi atau lembaga untuk memudahkan pelaksanaan manajemen dakwah. Tercapai atau tidaknya tujuan organisasi dipengaruhi oleh cara kerja, pola pikir, konflik, budayaantar anggota dan sebagainya. Dalam proses pembinaan santri Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin menggunakan metode bil lisan, yang berarti menggunakan metode *bil hikmah* adalah ucapan yang baik dan benar.
- 6) *Market* (Pemasaran), merupakan tempat dimana pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin membina para santri, dalam hal ini pengurus dalam melakukan pembinaan terhadap para santri yakni di pondok pesantren itu sendiri, akan tetapi tidak menutup kemungkinan jika hal tersebut dilakukan di sekolahan mengingat terdapat santri yang masih berstatus sebagai pelajar.

2. Hambatan dan Solusi dalam Mengimplementasikan Fungsi Manajemen dalam Membina Santri Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin

Setelah melakukan penelitian data yang telah didapatkan oleh peneliti akan dilakukan analisa terhadap faktor pendukung dan penghambat implementasi fungsi manajemen dalam membina santri Roudlotul Muta'allimin sebagai berikut:

- a. Hambatan dan solusi mengimplementasikan fungsi manajemen dalam membina santri Roudlotul Muta'allimin.

Keadaan dan kondisi lingkungan Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin menjadi hal yang harus diperhatikan oleh pengurus pondok pesantren. Melihat kondisi kenalan remaja yang terjadi diluar lingkungan pondok pesantren

¹⁸ Nur Khamid, Wawancara oleh peneliti, 21 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

menyebabkan pergaulan anak menjadi tidak baik. Perilaku dan sikap yang tidak baik bisa mempengaruhi santri. Melihat lingkungan Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin yang berbaur langsung dengan masyarakat dan lingkungan sekolah yang peserta didiknya tidak hanya dari kalangan santri Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin.

Pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin yang menganggap kurangnya memaksimalkan waktu dalam membina santri karena santri harus membagi waktu dengan sekolah. Sehingga menyebabkan kurangnya pengawasan, pembinaan dan bimbingan para santri Roudlotul Muta'allimin. Para santri yang mayoritas masih bersekolah perlu mendapatkan lebih bimbingan, pengawasan dan pembinaan oleh para pengurus Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin.

Modernisasi menjadi salah satu faktor yang menghambat dalam rangka membina para santri karena masih menerapkan sistem pembelajaran tradisional. Sehingga santri yang mondok masih menganggap bahwa pondok pesantren hanya berfokus pada mengaji dan hafalan. Modernisasi yang ada saat ini menjadi penghambat bagi setiap anak baik pelajar maupun santri. Adanya internet yang menjadi tren baru bagi remaja untuk mengakses situs-situs yang ada di internet seperti youtube, game online dan media sosial dan lain-lain. Hal ini menyebabkan kenakalan remaja, menjadikan anak menjadi malas dan kurang fokus dalam belajar sehingga mereka bererilaku menyimpang.¹⁹

Hal ini menjadi keadaan yang harus di hadapi Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin dalam membina para santrinya. Oleh karena itu, faktor-faktor tersebut menjadi rumusan bagi pengurus, ustadz-ustadz dalam menerapkan fungsi manajemen dalam membina para santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin. Sehingga dapat mewujudkan visi dan misi yang sesuai dengan Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin.

- b. Solusi mengatasi hambatan implementasi fungsi manajemen dalam membina santri pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin

¹⁹ Nur Khamid, Wawancara oleh peneliti, 21 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

Hambatan manajemen dapat berkurang atau hilang apabila memiliki solusi untuk menyelesaikan hambatan tersebut. Di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin memerlukan sebuah manajemen strategi guna mengatasi hambatan yang mengganggu dalam mengimplementasikan fungsi manajemen dalam membina santri Pondok Pesantren Rodulotul Muta'allimin sebagai berikut: menerapkan pengawasan terhadap santri serta memberikan edukasi terkait modernisasi yang ada pada saat ini agar terhindar dari bahaya pergaulan yang kurang baik bagi para santri. Meningkatkan pengawasan terhadap para santri yang berada dilingkungan sekolah dengan cara menjalin komunikasi yang baik dengan pengajar. Memberikan pengetahuan tentang bagaimana berperilaku, bersikap dan beretika dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

Perlu adanya komunikasi yang baik antara pimpinan, pengurus dan ustadz-ustadz dalam menjalankan manajemen. Hal ini dikarenakan komunikasi yang baik sangat diperlukan dalam menjalankan manajemen agar dapat memudahkan dalam membina santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin.

Adanya komunikasi sangat penting dalam suatu organisasi. Komunikasi menjadi sarana yang efektif untuk memberikan informasi pada anggota organisasi. Adanya komunikasi memberikan hubungan yang baik bagi para anggota pengurus Pondok Pesantren baik dalam memberikan arahan atau informasi guna menyampaikan tugas dan tanggungjawab anggota organisasi sehingga dapat menempatkan anggota sesuai dengan tempat dan tugasnya. Komunikasi yang baik membutuhkan kinerja yang baik dan komitmen pada organisasi untuk bertanggungjawab.²¹

²⁰ Nur Khamid, Wawancara oleh peneliti, 21 April 2023, Wawancara 1, Transkrip.

²¹ M.Munir, *Manajemen Dakwah*, 159-160.